

## Uji validitas dan reliabilitas working alliance inventory (WAI) versi Bahasa Indonesia = Validity and reliability testing of working alliance inventory (WAI) Bahasa Indonesia version

R A Mulya Liansari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460723&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Latar Belakang: Psikoterapi merupakan salah modalitas dalam tatalaksana gangguan jiwa yang banyak memberikan luaran positif. Studi-studi dalam bidang psikoterapi umumnya menilai luaran dan proses psikoterapi, salah satu luaran yang dinilai adalah aliansi terapeutik dan dianggap sebagai faktor prediksi yang konsisten terhadap luaran terapi selama 30 tahun penelitian di bidang psikoterapi. Pengukuran aliansi terapeutik merupakan hal penting karena dapat menjamin proses psikoterapi yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan psikoterapi. Dalam bidang pendidikan pengukuran aliansi terapeutik dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam membangun dan memelihara aliansi terapeutik selama menjalankan praktik psikoterapi. Saat ini belum ada instrumen versi bahasa Indonesia yang sah dan handal untuk mengukur aliansi terapeutik. Instrumen Working Alliance Inventory WAI yang umum digunakan dalam mengukur aliansi terapeutik dipilih untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas dalam studi ini. Metode: Studi dilakukan di Poliklinik Jiwa Dewasa Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo terhadap 100 pertemuan psikoterapi yang dilakukan selama bulan Desember 2016 hingga Mei 2017. Sesi psikoterapi yang dinilai adalah minimal pertemuan ketiga pasien dengan terapis yang sama. Sebelum diterapkan, telah dilakukan uji coba instrumen WAI Bahasa Indonesia pada 10 pertemuan psikoterapi. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi oleh 4 orang pakar psikoterapi dan validitas konstruksi dengan uji korelasi Pearson. Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas konsistensi internal dengan mencari nilai Cronbach rsquo;s Alpha. Analisis uji validitas konstruksi dan reliabilitas menggunakan perangkat Statistical Package for the Social Sciences SPSS versi 20. Hasil: Partisipan studi terdiri dari 99 orang pasien dan 18 orang terapis. Pendekatan psikoterapi yang dilakukan pada 100 pertemuan berupa psikoterapi suportif 54 sesi, Cognitive Behavior Therapy CBT 20 sesi, dan psikoterapi psikodinamik 26 sesi. Uji validitas isi WAI versi Bahasa Indonesia untuk terapis dan pasien menghasilkan koefisien relevansi sebesar 1 yang berarti semua poin pernyataan relevan dengan konsep aliansi terapeutik. Uji validitas konstruksi menghasilkan instrumen WAI terapis adalah valid untuk setiap poin namun pada WAI pasien terdapat satu poin pernyataan nomor 9 yang tidak valid. Uji reliabilitas WAI Bahasa Indonesia menghasilkan nilai Cronbach rsquo;s Alpha sebesar 0,898 untuk kuesioner pasien dan 0,929 untuk kuesioner terapis. Kesimpulan: Uji validitas WAI Bahasa Indonesia dinilai valid untuk validitas isi. Berdasarkan validitas konstruksi, WAI Bahasa Indonesia versi terapis valid untuk mengukur aliansi terapeutik, dan versi pasien didapatkan 1 dari 36 poin pernyataan yang memiliki nilai  $p > 0,05$ . Uji reliabilitas WAI Bahasa Indonesia menyimpulkan bahwa instrumen ini reliabel dalam mengukur aliansi terapeutik dengan Cronbach rsquo;s alpha 0,898 versi pasien dan 0,929 versi terapis. Kata Kunci: aliansi terapeutik, validitas, reliabilitas, Working Alliance Inventory

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

Background Psychotherapy is one of many therapeutic modalities in psychiatry that have been proven to

produce positive outcomes. Studies in the field of psychotherapy commonly measure the process of psychotherapy and its outcome, therapeutic alliance is one of the measured aspects, as 30 years of research has shown that it consistently predicts the outcome of therapy. Measurement of therapeutic alliance is needed to assure the effectiveness of psychotherapeutic services in order to improve its quality. For educational purposes, the measurement of therapeutic alliance could assess the ability to build and to maintain alliance in psychiatric training. Currently, there is no valid and reliable instrument to measure therapeutic alliance. The Working Alliance Inventory WAI has been commonly used for such purpose and this study aims to evaluate its validity and reliability.

**Methods** This study was conducted in the Adult Psychiatric Clinic of Cipto Mangunkusumo Hospital on 100 psychotherapy sessions from December 2016 to May 2017. Only psychotherapy with at least 3 sessions with the same therapist was included in this study. WAI Bahasa Indonesia underwent pilot trial in 10 psychotherapy sessions prior to testing. Content validity was assessed by 4 experts in psychotherapy, while construct validity was tested using Pearson correlation test. Cronbach rsquo s alpha was used to assess internal consistency as a measure of reliability. Analysis was performed using Statistical Package for the Social Sciences SPSS version 20.

**Results** There were 99 patients and 18 therapists included in this study. Among the 100 psychotherapy sessions, 54 sessions were supportive psychotherapy, 20 sessions cognitive behavioral therapy, and 26 sessions psychodynamic psychotherapy. For content validity, relevance coefficient of WAI Bahasa Indonesia for therapist and for patient is 1, signifying that all items are relevant with the concept of therapeutic alliance. For construct validity, all items in WAI Bahasa Indonesia for therapist are valid, but one item in WAI Bahasa Indonesia for patient is not valid. Testing for internal consistency produced Cronbach rsquo s alpha of 0,898 and 0,929 for patient and therapist, respectively.

**Conclusion** WAI Bahasa Indonesia achieved good content validity in measuring therapeutic alliance. WAI Bahasa Indonesia for therapist also achieved construct validity, but 1 out of 36 items in WAI Bahasa Indonesia for patient is not sufficiently valid with p value 0,05. For reliability, WAI Bahasa Indonesia achieved good internal consistency values with Cronbach rsquo s alpha 0,898 and 0,929 for patient and therapist, respectively.

**Keywords** reliability, therapeutic alliance, validity, Working Alliance Inventory